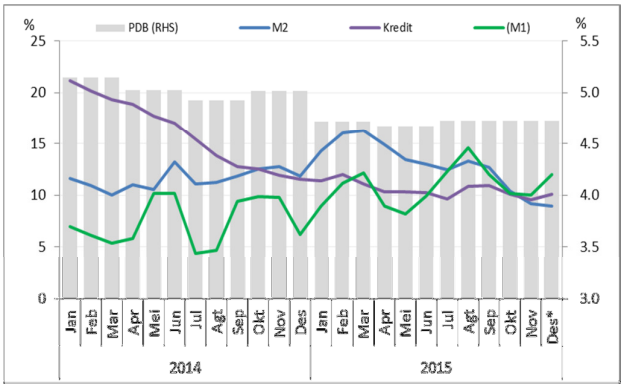
Uang Beredar (M2) dan Faktor yang Memengaruhi

Desember 2015

- Likuiditas perekonomian M2 (uang beredar dalam arti luas) pada Desember 2015 tumbuh 8,9% (yoy), lebih rendah dari bulan sebelumnya yang sebesar 9,2% (yoy). Berdasarkan komponennya perlambatan M2 bersumber dari pertumbuhan Uang Kuasi (simpanan berjangka dan tabungan, baik rupiah maupun valas, serta giro valas) yang tumbuh sebesar 8,4% (yoy), lebih rendah dibandingkan November 2015 yaitu sebesar 9,3% (yoy).
- Berdasarkan faktor yang memengaruhi, perlambatan M2 terutama dipengaruhi oleh melambatnya tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat. Tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat tumbuh melambat dari 32,0% (yoy) pada November 2015 menjadi 17,9% (yoy) pada Desember 2015, sejalan dengan meningkatnya simpanan Pemerintah di Bank Indonesia terkait penerbitan *Global Bond* dalam rangka pembiayaan APBN di tahun 2016. Sementara itu, pertumbuhan kredit pada bulan Desember 2015 mengalami peningkatan menjadi 10,1% (yoy) dari bulan sebelumnya 9,5% (yoy).
- Suku bunga kredit masih mengalami penurunan, sementara suku bunga deposito meningkat. Pada Desember 2015, suku bunga kredit tercatat sebesar 12,83%, menurun dibandingkan dengan November 2015 sebesar 12,89%. Suku bunga simpanan berjangka 1, 3, 6, dan 12 bulan masing-masing tercatat sebesar 7,60%, 7,99%, 8,54%, dan 8,47% pada Desember 2015, meningkat dibandingkan dengan suku bunga simpanan pada November 2015 sebesar 7,55%, 7,90%, 8,50%, dan 8,44%.



Grafik 1. Pertumbuhan PDB, Uang Beredar, Dana dan Kredit

Tabel 1. Uang Beredar (dalam triliun Rp)

	2015		% (yoy)	
	Nov	Des*	Nov	Des*
Uang Beredar Luas (M2)	**4,452.3**	**4,546.7**	**9.2**	**8.9**
Uang Beredar Sempit (M1)	**1,051.2**	**1,055.3**	**10.0**	**12.0**
o/w Uang kartal di luar Bank Umum dan BPR	437.8	469.4	7.9	12.0
Uang Kuasi	**3,386.2**	**3,478.1**	**9.3**	**8.4**
Surat Berharga Selain Saham	**14.9**	**13.4**	**(31.5)**	**(38.1)**

Keterangan:
Sejak periode data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah
*Data BPR dan BPRS masih menggunakan data periode November 2015

KOMPONEN UANG BEREDAR

M2 (uang beredar dalam arti luas)[1] tumbuh melambat pada Desember 2015. M2 tercatat sebesar Rp4.546,7 triliun, atau tumbuh 8,9% (yoy), melambat dibanding November 2015 yang tumbuh 9,2% (yoy). Perlambatan pertumbuhan M2 tersebut terutama bersumber dari melambatnya pertumbuhan uang kuasi[2]. Namun demikian, perlambatan pertumbuhan M2 tersebut tertahan oleh pertumbuhan M1 yang mengalami peningkatan pada Desember 2015.

Posisi uang kuasi pada akhir Desember 2015 tercatat sebesar Rp3.478,1 triliun tumbuh melambat dari 9,3% (yoy) pada November 2015 menjadi 8,4% (yoy) pada Desember 2015. Perlambatan tersebut didorong oleh melambatnya pertumbuhan simpanan berjangka valas dan rupiah, tabungan valas dan giro valas.

Disisi lain, posisi M1 pada akhir Desember 2015 tercatat sebesar Rp1.055,3 triliun atau tumbuh meningkat menjadi 12,0% (yoy) dibanding bulan sebelumnya (10,0% yoy). Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan pertumbuhan uang

[1] Uang Beredar dapat didefinisikan dalam arti sempit (M1) dan dalam arti luas (M2). M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral (giro berdenominasi rupiah), sedangkan M2 meliputi M1, uang kuasi, dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun

[2] Uang Kuasi merupakan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terdiri dari Simpanan Berjangka dan Tabungan (rupiah dan valas) serta Simpanan Giro Valuta Asing

Tabel 2. Penghimpunan Dana
(dalam triliun Rp)

DPK	2015		% (yoy)	
	Nov	Des*	Nov	Des*
Rupiah	**3,545.7**	**3,630.5**	**7.0**	**7.5**
Giro	657.3	634.4	9.3	10.0
Tabungan	1,193.8	1,292.6	4.9	7.3
Simpanan Berjangka	1,694.7	1,703.6	7.7	6.8
Valas	**702.3**	**702.8**	**13.0**	**10.2**
Giro	306.5	302.7	12.8	12.6
Tabungan	118.8	118.2	29.2	25.4
Simpanan Berjangka	277.1	282.0	7.4	2.6
Total Jenis Simpanan	**4,248.0**	**4,333.4**	**8.0**	**8.0**
Giro	963.7	937.1	10.4	10.8
Tabungan	1,312.6	1,410.7	6.7	8.7
Simpanan Berjangka	1,971.8	1,985.6	7.7	6.2

*Data BPR dan BPRS masih menggunakan data periode November 2015

Tabel 3. Faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar
(dalam Triliun Rp)

	2015		% yoy	
	Nov	Des*	Nov	Des*
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi	4,452.3	4,546.7	9.2	8.9
Uang Beredar				
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,128.8	1,176.6	2.4	6.4
Aktiva Dalam Negeri Bersih	3,323.5	3,370.1	11.7	9.9
Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat	520.9	491.3	32.0	17.9
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	729.0	756.0	19.7	22.8
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	208.2	264.7	(3.0)	32.9
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	4,244.3	4,317.9	8.5	9.0
o/w:				
Kredit[4]	3,977.3	4,082.9	9.5	10.1
Saham dan Modal Lainnya	(1,157.2)	(1,172.5)	15.0	14.1
Lainnya bersih	19.7	54.8	96.9	10.3

Keterangan:
Sejak periode data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah
*Data BPR dan BPRS masih menggunakan data periode November 2015

kartal sebagai respons dari tingginya permintaan uang kartal masyarakat pada akhir tahun terkait libur natal dan tahun baru.

Sementara itu, perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK)[3] tumbuh stabil sebesar 8,0% (yoy). Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan giro dan tabungan yang secara keseluruhan meningkat, meskipun pertumbuhan simpanan berjangka melambat (Tabel 2). Hal ini mengindikasikan terjadinya pergeseran dana simpanan masyarakat di perbankan dari yang sifatnya jangka menengah panjang kepada simpanan jangka pendek, ditengah kecenderungan kenaikan suku bunga simpanan.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Perlambatan M2 terutama dipengaruhi oleh melambatnya tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat. Posisi tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat tercatat sebesar Rp491,3 triliun, turun dibandingkan posisi per November 2015 sebesar Rp520,9 triliun. Secara tahunan pertumbuhannya melambat dari 32,0% (yoy) di November 2015 menjadi 17,9% (yoy) pada Desember 2015 (Tabel 3). Hal ini sejalan dengan meningkatnya simpanan Pemerintah di Bank Indonesia terkait penerbitan *global bond* sebesar USD3,5 juta yang dilakukan pemerintah dalam rangka *prefunding* APBN 2016. Dana penerbitan *global bond* tersebut per akhir Desember 2015 masih tersimpan di bank sentral sebagai kewajiban kepada pemerintah pusat.

Sementara itu, kredit[4] yang disalurkan perbankan tumbuh meningkat dari 9,5% (yoy) menjadi 10,1% (yoy) pada Desember 2015. Akselerasi kredit tersebut terjadi pada kredit produktif berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI). Pada Desember 2015 KMK dan KI

[3] DPK merupakan simpanan pihak ketiga pada Bank Umum dan BPR, yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Simpanan Berjangka dalam Rupiah dan Valas. Pada Uang Beredar, perhitungan DPK tidak termasuk simpanan yang diblokir karena kehilangan fungsinya sebagai uang. Sementara, dalam menganalisis perkembangan DPK termasuk juga simpanan yang diblokir dan merupakan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

[4] Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman *(Loans)*, dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga *(Debt Securities),* tagihan akseptasi *(Banker's Acceptances),* dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

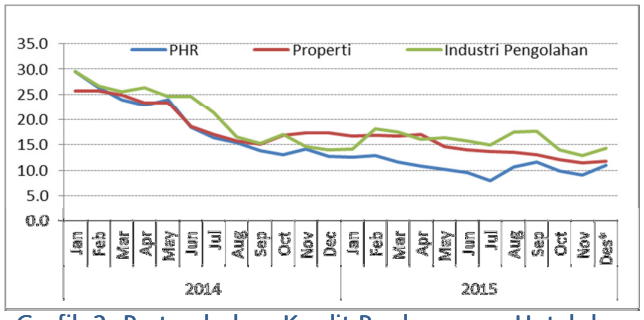
Tabel 4. Pinjaman kepada Sektor Industri Pengolahan serta Perdagangan, Hotel, dan Restoran (dalam triliun Rp)

Keterangan	2015		% yoy	
	Nov	Des*	Nov	Des*
Kredit Modal Kerja (KMK)	**1,852.9**	**1,914.3**	**7.6**	**8.4**
o/w Industri Pengolahan	503.3	528.7	10.7	11.5
Perdagangan, Hotel dan Restoran	688.7	706.2	8.0	10.3
Kredit Investasi (KI)	**982.9**	**1,025.0**	**12.5**	**14.6**
o/w Industri Pengolahan	212.0	220.0	18.6	21.7
Perdagangan, Hotel dan Restoran	178.0	186.3	13.1	13.9

*Data BPR dan BPRS masih menggunakan data periode November 2015

Tabel 5. Kredit UMKM Bank Umum (dalam triliun Rp)

	2015		yoy (%)	
	Nov	Des	Nov	Des
Skala Usaha				
Mikro	158.6	164.9	14.0	17.5
Kecil	207.7	215.9	3.5	6.9
Menengah	355.2	359.0	10.6	9.0
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	530.5	537.2	9.9	9.6
Investasi	191.0	202.6	7.2	11.7
Total UMKM	**721.5**	**739.8**	**9.2**	**10.1**



Grafik 2. Pertumbuhan Kredit Perdagangan Hotel dan Restauran (PHR), Properti, dan Industri Pengolahan

Tabel 6. Kredit Properti (dalam triliun Rp)

	2015		% (yoy)	
	Nov	Des*	Nov	Des*
Kredit Properti	**614.6**	**620.4**	**11.5**	**11.8**
KPR dan KPA	337.3	340.8	7.2	7.3
Konstruksi	172.6	172.5	15.9	17.5
Real estate	104.6	107.1	19.3	18.4

*Data BPR dan BPRS masih menggunakan data periode November 2015

tercatat sebesar Rp1.914,3 dan Rp1.025,0 atau tumbuh meningkat menjadi 8,4% (yoy) dan 14,6% (yoy) dari bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 7,6% (yoy) dan 12,5% (yoy) (Tabel 4). Secara sektoral, akselerasi pertumbuhan terutama terdapat pada sektor industri pengolahan serta perdagangan, hotel dan restoran. Kredit yang disalurkan pada industri pengolahan pada kelompok KMK dan KI masing – masing tumbuh 11,5% (yoy) dan 21,7% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 10,7% (yoy) dan 18,6% (yoy). Sementara itu, kredit perdagangan, hotel dan restoran pada kelompok KMK dan KI masing – masing tumbuh meningkat dari 8,0% (yoy) dan 13,1% (yoy) menjadi 10,3% (yoy) dan 13,9% (yoy).

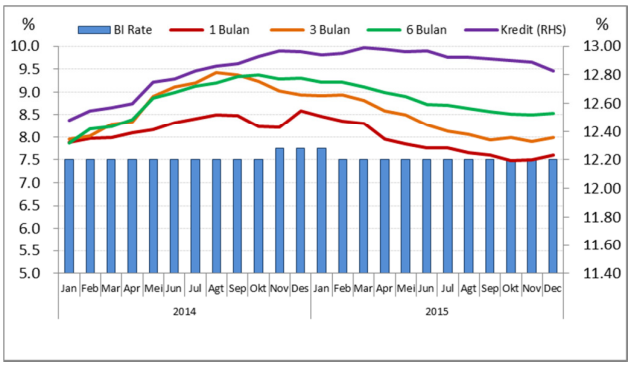
Demikian pula kredit kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan. Kredit UMKM yang disalurkan perbankan pada Desember 2015 tercatat sebesar Rp739,8 triliun atau tumbuh 10,1% (yoy), lebih tinggi dari 9,2% (yoy) pada bulan sebelumnya. Akselerasi tersebut terutama terjadi pada kredit skala usaha mikro dan kecil. Penyaluran kredit pada skala usaha mikro yang memiliki pangsa sebesar 22,2% dari total kredit UMKM tumbuh 17,5% (yoy) lebih tinggi dibandingkan November 2015. Sementara itu, penyaluran kredit pada skala usaha kecil dengan pangsa sebesar 29,2% dari total kredit UMKM tumbuh meningkat dari 3,5% (yoy) menjadi 6,9% (yoy) pada Desember 2015 (Tabel 5).

Peningkatan pertumbuhan juga terlihat pada kredit properti. Pada Desember 2015, kredit properti tercatat sebesar Rp620,4 triliun, atau tumbuh meningkat menjadi 11,8% (yoy) dari sebelumnya 11,5% pada November 2015. Hal ini didorong oleh meningkatnya kredit konstruksi serta KPR dan KPA (Tabel 6).

SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Suku bunga[5] kredit masih mengalami penurunan, sementara suku bunga deposito meningkat. Pada Desember 2015, suku bunga kredit tercatat

[5] Perhitungan suku bunga hanya mencakup suku bunga pada Bank Umum, tidak termasuk BPR.



Grafik 3. Perkembangan BI Rate dan Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit

sebesar 12,83%, menurun dibandingkan dengan November 2015 sebesar 12,89%. Suku bunga simpanan berjangka 1, 3, 6, dan 12 bulan masing-masing tercatat sebesar 7,60%, 7,99%, 8,54%, dan 8,47% pada Desember 2015, meningkat dibandingkan dengan suku bunga simpanan pada November 2015 sebesar 7,55%, 7,90%, 8,50%, dan 8,44% (Grafik 3).

JANUARI 2016
DIVISI STATISTIK MONETER DAN FISKAL
DEPARTEMEN STATISTIK

Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Trilliun Rp)

Uraian	2014	2015											
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des*
Uang Beredar Luas (M2)	**4,173.3**	**4,174.8**	**4,218.1**	**4,246.4**	**4,275.7**	**4,288.4**	**4,358.8**	**4,373.2**	**4,404.1**	**4,508.6**	**4,443.1**	**4,452.3**	**4,546.7**
Uang Beredar Sempit (M1)	**942.2**	**918.1**	**927.8**	**957.6**	**959.4**	**980.9**	**1,039.5**	**1,031.9**	**1,026.3**	**1,063.0**	**1,036.3**	**1,051.2**	**1,055.3**
Uang Kartal di luar Bank Umum dan BPR	**419.3**	**391.3**	**387.9**	**382.0**	**395.7**	**406.5**	**409.7**	**431.5**	**423.1**	**428.9**	**435.1**	**437.8**	**469.4**
Simpanan Giro Rupiah	523.0	526.8	540.0	575.6	563.7	574.4	629.8	600.4	603.2	634.2	601.2	613.4	585.9
Uang Kuasi	3,209.5	3,233.9	3,278.9	3,275.5	3,302.2	3,293.1	3,305.6	3,325.9	3,362.1	3,426.3	3,391.3	3,386.2	3,478.1
Simpanan Berjangka	1,729.9	1,788.6	1,846.8	1,849.3	1,862.4	1,858.2	1,829.2	1,827.8	1,847.9	1,864.3	1,856.5	1,835.4	1,844.6
Rupiah	1,475.4	1,523.8	1,570.2	1,572.2	1,589.2	1,578.2	1,558.9	1,567.9	1,583.4	1,593.9	1,600.3	1,583.4	1,586.9
Valas	254.5	264.8	276.6	277.1	273.2	280.0	270.3	259.9	264.5	270.4	256.2	252.0	257.7
Tabungan	1,234.6	1,184.8	1,182.0	1,171.0	1,176.8	1,169.0	1,190.4	1,219.5	1,222.1	1,259.1	1,251.7	1,276.1	1,360.8
Rupiah	1,144.3	1,093.3	1,090.3	1,077.7	1,082.1	1,077.0	1,094.2	1,123.1	1,116.9	1,137.7	1,136.6	1,159.1	1,245.0
Valas	90.3	91.5	91.6	93.3	94.7	92.0	96.2	96.5	105.2	121.4	115.1	117.0	115.8
Simpanan Giro Valuta Asing	245.0	260.4	250.2	255.2	263.0	265.9	286.0	278.6	292.1	303.0	283.1	274.7	272.7
Surat Berharga Selain Saham	**21.6**	**22.9**	**11.3**	**13.3**	**14.1**	**14.3**	**13.6**	**15.4**	**15.6**	**19.2**	**15.5**	**14.9**	**13.4**
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi	**4,173.3**	**4,174.8**	**4,218.1**	**4,246.4**	**4,275.7**	**4,288.4**	**4,358.8**	**4,373.2**	**4,404.1**	**4,508.6**	**4,443.1**	**4,452.3**	**4,546.7**
Uang Beredar													
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,105.8	1,194.2	1,207.6	1,189.2	1,160.8	1,189.0	1,190.3	1,177.6	1,178.6	1,232.1	1,124.8	1,128.8	1,176.6
Aktiva Dalam Negeri Bersih	3,067.5	2,980.6	3,010.5	3,057.2	3,114.9	3,099.4	3,168.5	3,195.6	3,225.4	3,276.5	3,318.3	3,323.5	3,370.1
Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat	416.6	363.5	382.6	426.4	417.4	365.1	408.2	407.3	420.8	482.4	495.5	520.9	491.3
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	615.8	620.2	646.7	664.9	672.8	668.6	677.6	689.4	715.3	715.9	720.5	729.0	756.0
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	199.2	256.8	264.0	238.5	255.3	303.5	269.3	282.2	294.6	233.5	225.1	208.2	264.7
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	3,961.6	3,936.2	3,958.6	3,981.4	4,026.4	4,079.7	4,157.4	4,155.1	4,213.0	4,270.1	4,239.6	4,244.3	4,317.9
Tagihan k/Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya:	253	248	257	257	261	259	261	263	263	268	257	246	272
Pinjaman yang Diberikan	189	184	188	183	183	183	187	190	188	191	180	176	201
Tagihan Lainnya	64	65	70	74	77	76	74	73	75	76	77	70	70
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah:	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7
Pinjaman yang Diberikan	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Tagihan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	214	227	223	209	219	230	239	241	234	236	237	238	218
Pinjaman yang Diberikan	194	206	197	181	191	202	211	214	206	214	208	208	187
Tagihan Lainnya	19	21	26	28	29	28	28	27	27	22	28	29	30
Tagihan kepada Sektor Swasta	3,488.7	3,454.7	3,471.9	3,509.1	3,540.6	3,585.0	3,651.3	3,644.7	3,710.3	3,759.8	3,740.3	3,754.1	3,821.9
Pinjaman yang Diberikan	3,318.9	3,272.6	3,309.1	3,345.4	3,368.6	3,404.1	3,463.0	3,460.7	3,515.0	3,576.7	3,560.4	3,587.6	3,681.1
Tagihan Lainnya	169.8	182.1	162.8	163.7	172.0	181.0	188.3	184.1	195.4	183.1	179.9	166.5	140.8
Saham dan Modal Lainnya	(1,027.3)	(1,060.1)	(1,075.0)	(1,076.7)	(1,058.1)	(1,071.8)	(1,082.9)	(1,095.1)	(1,138.1)	(1,187.5)	(1,136.9)	(1,157.2)	(1,172.5)
Lainnya bersih	49.7	43.8	44.4	32.3	39.6	47.1	25.8	48.4	40.3	35.0	22.0	19.7	54.8

Keterangan:
Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah
Dalam penyusunan statistik Uang Beredar (Lampiran 1), kredit yang diberikan termasuk Pinjaman *(Loans)*, Tagihan Akseptasi *(Banker's Acceptances)* dan Tagihan Repo.
* Data BPR dan BPRS masih menggunakan periode data November 2015

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Mempengaruhinya (Trilliun Rp)

Uraian	2014	2015											
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*
Uang Beredar Luas (M2)	**11.9**	**14.3**	**16.0**	**16.3**	**14.9**	**13.4**	**13.0**	**12.5**	**13.3**	**12.7**	**10.4**	**9.2**	**8.9**
Uang Beredar Sempit (M1)	**6.2**	**8.9**	**11.2**	**12.2**	**9.0**	**8.2**	**9.9**	**12.3**	**14.6**	**12.0**	**10.2**	**10.0**	**12.0**
Uang Kartal di luar Bank Umum dan BPR	**4.9**	**2.9**	**5.5**	**1.2**	**6.3**	**6.8**	**7.4**	**(4.7)**	**6.0**	**8.5**	**9.8**	**7.9**	**12.0**
Simpanan Giro Rupiah	7.3	13.9	15.7	20.9	10.9	9.2	11.7	28.9	21.5	14.5	10.5	11.6	12.0
Uang Kuasi	13.8	16.0	17.6	17.6	16.7	15.1	13.9	12.4	12.7	12.5	10.6	9.3	8.4
Simpanan Berjangka	21.4	24.9	28.4	25.9	24.2	22.0	16.5	14.4	13.4	11.9	10.5	8.3	6.6
Rupiah	24.2	26.0	28.2	25.3	23.5	22.0	17.1	14.9	13.4	12.4	10.8	8.7	7.6
Valas	7.4	19.1	29.3	29.6	28.1	22.2	13.2	11.5	13.7	9.1	8.5	5.9	1.3
Tabungan	7.1	5.9	6.3	6.7	6.4	6.7	7.6	6.6	7.9	10.2	9.9	10.1	10.2
Rupiah	7.1	5.6	6.1	6.4	6.0	6.7	7.1	6.3	6.9	7.8	7.8	8.3	8.8
Valas	7.1	8.6	9.5	10.9	11.8	6.8	14.0	9.7	19.8	38.6	35.5	32.0	28.2
Simpanan Giro Valuta Asing	1.1	10.2	5.6	16.2	17.8	10.1	25.7	28.0	32.2	28.4	14.7	11.7	11.3
Surat Berharga Selain Saham	**(5.2)**	**2.9**	**(16.0)**	**(4.1)**	**11.0**	**1.5**	**54.5**	**69.0**	**94.7**	**165.1**	**(12.5)**	**(31.5)**	**(38.1)**
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi	**11.9**	**14.3**	**16.0**	**16.3**	**14.9**	**13.4**	**13.0**	**12.5**	**13.3**	**12.7**	**10.4**	**9.2**	**8.9**
Uang Beredar													
Aktiva Luar Negeri Bersih	9.3	15.3	19.7	20.9	14.9	12.5	11.0	12.0	10.8	11.0	2.6	2.4	6.4
Aktiva Dalam Negeri Bersih	12.8	13.9	14.6	14.5	14.9	13.8	13.8	12.7	14.2	13.3	13.3	11.7	9.9
Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat	2.5	5.1	20.1	38.2	32.9	25.6	25.5	38.7	37.4	39.5	30.4	32.0	17.9
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	6.6	5.4	10.3	12.3	12.6	14.1	12.6	15.9	20.0	15.6	18.9	19.7	22.8
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	16.6	5.8	(1.4)	(15.9)	(9.8)	2.9	(2.5)	(6.3)	1.7	(14.6)	(0.5)	(3.0)	32.9
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	12.3	12.7	12.9	12.2	11.5	11.7	11.8	10.9	12.1	11.7	10.3	8.5	9.0
Tagihan k/Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya:	16	16	20	18	16	12	10	9	10	12	7	(1)	8
Pinjaman yang Diberikan	10	10	14	10	6	3	3	4	4	4	(1)	(5)	7
Tagihan Lainnya	38	36	42	42	46	42	36	27	29	35	29	8	10
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah:	40	37	28	20	7	5	3	1	1	(1)	(2)	(3)	(2)
Pinjaman yang Diberikan	41	37	28	20	7	5	3	1	1	(1)	(2)	(3)	(2)
Tagihan Lainnya	(21)	(21)	(21)	(21)	(21)	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	4	9	5	(2)	4	2	11	6	6	4	13	11	2
Pinjaman yang Diberikan	4	9	1	(8)	(2)	(3)	7	3	2	4	10	7	(4)
Tagihan Lainnya	1	10	64	75	71	58	48	47	49	1	39	48	58
Tagihan kepada Sektor Swasta	12.6	12.7	12.9	12.7	11.7	12.4	12.0	11.3	12.7	12.2	10.4	9.0	9.6
Pinjaman yang Diberikan	11.9	11.6	12.6	12.4	11.3	11.7	10.9	10.4	11.8	11.7	10.7	10.5	10.9
Tagihan Lainnya	28.0	38.2	18.5	19.3	19.4	28.7	36.8	30.4	31.9	22.9	4.8	(15.4)	(17.1)
Saham dan Modal Lainnya	11.6	13.3	18.3	19.4	15.7	16.3	12.0	16.0	18.6	20.1	14.7	15.0	14.1
Lainnya bersih	45.6	26.2	50.0	3.2	101.9	110.0	7.8	6.1	13.2	(7.9)	(15.6)	96.9	10.3

Keterangan:
Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah
Dalam penyusunan statistik Uang Beredar (Lampiran 1), kredit yang diberikan termasuk Pinjaman *(Loans)*, Tagihan Akseptasi *(Banker's Acceptances)* dan Tagihan Repo.
* Data BPR dan BPRS masih menggunakan periode data November 2015

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Trilliun Rp)

DPK	2014	2015											
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*
Rupiah	**3,376.0**	**3,346.4**	**3,398.7**	**3,424.2**	**3,431.5**	**3,426.6**	**3,492.9**	**3,477.6**	**3,483.1**	**3,555.1**	**3,522.5**	**3,545.7**	**3,630.5**
Giro	576.9	561.6	576.6	614.6	602.6	612.7	670.6	636.5	639.6	674.9	641.2	657.3	634.4
Tabungan	1,204.1	1,142.6	1,135.3	1,119.3	1,119.6	1,114.4	1,130.5	1,158.5	1,149.3	1,173.6	1,169.5	1,193.8	1,292.6
Simpanan Berjangka	1,595.0	1,642.2	1,686.9	1,690.3	1,709.3	1,699.6	1,691.8	1,682.6	1,694.2	1,706.7	1,711.9	1,694.7	1,703.6
Valas	**637.9**	**663.9**	**669.1**	**681.8**	**694.5**	**709.4**	**731.0**	**710.9**	**734.3**	**767.8**	**717.1**	**702.3**	**702.8**
Giro	268.8	283.3	275.8	286.4	301.4	306.9	331.2	323.8	337.8	347.8	319.2	306.5	302.7
Tabungan	94.2	94.8	95.2	96.9	98.2	98.7	102.0	102.7	107.2	123.1	117.2	118.8	118.2
Simpanan Berjangka	274.9	285.7	298.1	298.4	294.9	303.9	297.8	284.3	289.3	296.8	280.7	277.1	282.0
Total Jenis Simpanan	**4,013.8**	**4,010.2**	**4,067.8**	**4,106.0**	**4,126.0**	**4,136.0**	**4,224.0**	**4,188.4**	**4,217.4**	**4,322.9**	**4,239.6**	**4,248.0**	**4,333.4**
Giro	845.7	844.9	852.3	901.1	904.0	919.5	1,001.9	960.4	977.4	1,022.7	960.4	963.7	937.1
Tabungan	1,298.3	1,237.4	1,230.5	1,216.2	1,217.8	1,213.0	1,232.5	1,261.1	1,256.5	1,296.7	1,286.6	1,312.6	1,410.7
Simpanan Berjangka	1,869.8	1,927.9	1,985.0	1,988.7	2,004.2	2,003.5	1,989.6	1,966.9	1,983.5	2,003.5	1,992.6	1,971.8	1,985.6
Kurs Rp/USD	*12,440.0*	*12,625.0*	*12,863.0*	*13,084.0*	*12,937.0*	*13,211.0*	*13,332.0*	*13,481.0*	*14,027.0*	*14,657.0*	*13,639.0*	*13,840.0*	*13,795.0*

*Data BPR dan BPRS masih menggunakan periode data November 2015

Lampiran 4. Pinjaman Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Trilliun Rp)

Keterangan	2014	2015											
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*
Jenis Valuta													
Rupiah	3,126.4	3,078.3	3,105.8	3,133.5	3,161.0	3,195.9	3,259.2	3,256.8	3,287.0	3,349.4	3,374.4	3,404.6	3,498.6
Valas	581.5	589.4	593.8	581.2	586.3	598.2	606.2	612.5	627.6	638.3	579.8	573.1	584.3
Jenis Penggunaan													
KI	894.6	900.5	905.8	915.9	915.2	932.1	936.7	946.4	960.1	976.4	970.8	982.9	1,025.0
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	132.2	133.0	133.1	134.3	135.5	137.9	141.1	143.5	145.8	149.4	150.0	152.4	159.6
Pertambangan dan Penggalian	46.6	47.0	48.2	46.8	47.1	49.6	48.6	49.4	49.9	52.0	49.8	51.0	57.7
Industri Pengolahan	180.8	186.6	188.8	191.3	189.4	193.8	197.3	200.3	207.0	212.9	209.3	212.0	220.0
Listrik, Gas dan Air Bersih	70.3	70.1	71.7	71.5	71.9	74.4	72.8	74.0	77.1	78.2	77.0	79.5	85.5
Konstruksi	44.9	45.7	45.8	46.8	47.1	47.6	49.5	50.7	49.9	50.2	50.5	50.3	52.1
Perdagangan, Hotel dan Restoran	163.5	163.1	164.6	168.8	170.6	172.2	174.5	173.8	173.5	176.5	176.2	178.0	186.3
Pengangkutan dan Komunikasi	99.3	98.8	97.5	98.0	95.6	98.8	94.7	94.3	94.6	93.7	95.0	95.6	97.6
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	94.2	93.8	94.7	95.6	95.5	95.1	95.0	95.7	97.6	99.6	98.6	98.8	98.9
Jasa-jasa	62.8	62.4	61.6	62.7	62.7	62.6	63.3	64.8	64.7	64.0	64.4	65.2	67.2
KMK	1,765.3	1,719.8	1,740.4	1,737.0	1,762.3	1,785.9	1,836.5	1,826.5	1,851.1	1,893.8	1,854.1	1,852.9	1,914.3
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	89.7	88.0	86.3	87.3	88.3	89.3	90.6	91.5	94.9	98.0	97.3	96.6	106.3
Pertambangan dan Penggalian	92.9	93.3	86.4	77.7	83.4	84.1	89.0	86.1	86.2	84.4	78.2	75.1	70.7
Industri Pengolahan	474.2	464.4	477.0	476.3	479.3	484.4	499.3	495.7	501.9	521.6	505.2	503.3	528.7
Listrik, Gas dan Air Bersih	10.3	13.6	16.8	13.4	11.0	13.6	14.9	18.4	13.0	15.6	14.3	15.4	13.7
Konstruksi	103.6	97.0	99.1	103.8	107.7	110.1	115.3	116.6	118.6	122.9	125.0	124.5	122.6
Perdagangan, Hotel dan Restoran	640.5	628.1	636.6	642.7	651.1	662.0	679.1	668.2	682.3	695.7	686.8	688.7	706.2
Pengangkutan dan Komunikasi	66.3	63.6	65.0	66.9	73.7	73.5	73.4	75.3	75.4	76.2	73.3	72.9	75.6
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	211.1	204.2	207.7	205.1	203.6	204.3	208.5	208.5	209.7	212.5	212.2	214.4	220.2
Jasa-jasa	76.7	67.4	65.6	63.7	64.1	64.6	66.3	66.2	69.3	67.0	61.7	62.0	70.3
KK	1,048.0	1,047.5	1,053.3	1,061.9	1,069.8	1,076.0	1,092.2	1,096.4	1,103.3	1,117.4	1,129.3	1,141.9	1,143.7
Total	**3,707.9**	**3,667.7**	**3,699.6**	**3,714.8**	**3,747.3**	**3,794.0**	**3,865.4**	**3,869.3**	**3,914.5**	**3,987.7**	**3,954.2**	**3,977.7**	**4,082.9**

*Data BPR dan BPRS masih menggunakan periode data November 2015